

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut (Sugiono, 2013, hlm. 22) mengatakan bahwa "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Lebih lanjut, menurut (Arikunto S, 2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya".

Pendapat yang dirumuskan oleh para ahli diatas mengenai mengenai metode penelitian dapat dirumuskan bahwa metode penelitian adalah seperangkat cara ilmiah yang berfungsi untuk mengumpulkan data, agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Penelitian studi eksplorasi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran produktif Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Palembang ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, penelitian deskriptif tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi pada dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya (Arikunto, 2013, hlm. 3).

Metode studi kasus digunakan untuk menggambarkan keadaan atau mencari fakta dan keterangan secara faktual dengan cara menggambarkan kondisi penggunaan media pembelajaran kelas X dan XI TKR 2 pada mata pelajaran produktif Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Palembang..

B. Partisipan

Tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Palembang. Alamat Jl. Demang Lebar Daun, 20 Ilir D. III, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Website : <http://www.smkn2palembang.net>

Penelitian ini berkaitan dengan dengan penggunaan media pembelajaran pada Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Palembang..

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian studi eksplorasi penggunaan media pembelajaran pada Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Palembang..

1. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Palembang.
2. Kepala bagian kurikulum SMK Negeri 2 Palembang.
3. Kepala Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Palembang.
4. Guru Produktif Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Palembang.

C. Polulasi Dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 215) mengatakan bahwa “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. lebih lanjut (Arikunto, 2013, hlm. 173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. pendapat yang dirumuskan oleh para ahli tersebut mengenai populasi dapat dirumuskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang sesuai dengan karakteristik masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 215) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi itu”. lebih lanjut (Arikunto, 2013, hlm. 174) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian kecil atau wakil populasi yang diteliti”. Pendapat yang dirumuskan oleh para ahli tersebut mengenai sampel dapat dirumuskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakilkan populasi yang akan diteliti. Teknik random sampling yang peneliti pakai di penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 93) “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Populasi penelitian dengan judul studi eksplorasi penggunaan media pembelajaran pada Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 yaitu kelas X TKR 2 pada mata pelajaran PDTO (Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif), kelas XI TKR 2 pada mata pelajaran PKKR (Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan), dan PSTKR.

D. Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “Alat atau fasilitas yang diunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti sempit cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Lebih lanjut, menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 102) “Instrumen penelitian dalah sesuatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan dalam peneltian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut (Kerlinger, dalam Arikunto, 2013, hlm. 265) mengemukakan bahwa “Observasi dalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”. lebih lanjut lagi, menurut (Arikunto, 2013, hlm. 199) mengemukakan bahwa “Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. pendapat yang dirumuskan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap objek yang dilakukan denga cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya dengan menggunakan alat indra.

Observasi akan memberikan data langsung mengenai aspek-aspek, objek atau benda mati dalam mengklarifikasi, mengukur atau menghitung. Hal-hal yang akan observasi oleh penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara langsung tentang media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran produktif Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Palembang. Observasi yang digunakan adalah dalam penelitian ini berbentuk

check-list, dimana penulis hanya memberikan tanda *check* atau menulis angka yang menunjukkan jumlah atau nilai pada setiap pemunculan data daftar variabel.

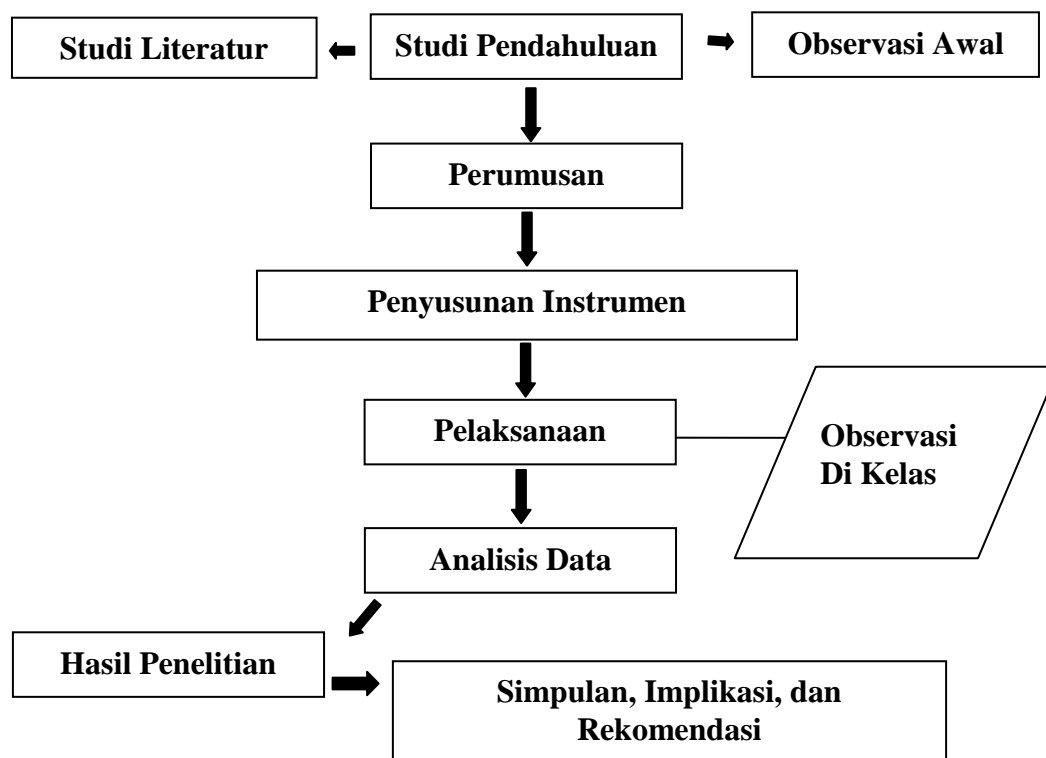
2. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2013, hlm. 274) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Dokumentasi sangat membantu proses pengambilan data yang akan dilakukan oleh penulis, penulis sangat membutuhkan data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dengan kondisi fisik pada saat proses belajar dikelas.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu komponen penelitian yang menentukan proses atau langkah-langkah dari penelitian yang dilakukan, adapun tahapan yang menjadi acuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

Bagan tersebut menunjukkan prosedur atau kegiatan, yang menggambarkan pelaksanaan alur kegiatan penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pelaksanaan observasi kelas, pengumpulan dan pengolahan data, sampai pada hasil penelitian.

Tahapan penelitian dalam pelaksanaan penelitian eksplorasi media pembelajaran pada mata pelajaran produktif adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan, melakukan observasi ke SMKN 2 Palembang, Jl. Demang Lebar Daun, 20 Ilir D. III, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Website : <http://www.smkn2palembang.net>. Kemudian melakukan wawancara dengan wakil kurikulum Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 untuk menentukan masalah penelitian.
2. Menyusun rancangan penelitian.
3. Membuat Instrumen Penelitian dan melakukan observasi di kelas pada saat proses pembelajaran dimulai.
4. Mengolah hasil penelitian. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti mengolah data dari hasil penelitian yang diperoleh.
5. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dan menyusunnya dalam bentuk laporan dan pembahasan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran data hasil penelitian sebagai pemecah masalah penelitian dari data mentah yang dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari hasil observasi, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian dilapangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan (Sugiyono, 2012, hlm. 148) menjelaskan bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

Statistik deskriptif tidak ada uji signifikan dan taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2012, hlm. 148). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu presentase yang dirumuskan yaitu :

(Sudjiono, 2008, hlm. 43)

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Angka Presentase.

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

P = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individual).

Kriteria pencapaian menurut (Ridwan, 2012, hlm. 15) bisa dijabarkan sebagai berikut :

- a) Sangat Tinggi = 81% - 100%
- b) Tinggi = 61% - 80%
- c) Sedang = 41% - 60%
- d) Rendah = 21% - 40%
- e) Sangat Rendah = 0% - 20%